

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari separuh (56,2%) siswa di SMPN 11 Kota Jambi memiliki perilaku *bullying* kategori tinggi.
2. Sebanyak (11,7%) siswa di SMPN 11 Kota Jambi memiliki pengetahuan yang rendah tentang *bullying*.
3. Hampir separuh (44,8%) siswa di SMPN 11 Kota Jambi memiliki sikap negatif tentang *bullying*.
4. Lebih dari separuh (61%) siswa di SMPN 11 Kota Jambi memiliki *self-esteem* yang rendah.
5. Lebih dari separuh (53,6%) siswa di SMPN 11 Kota Jambi memiliki pengaruh media yang tinggi dalam berperilaku *bullying*.
6. Hampir separuh (47,1%) siswa di SMPN 11 Kota Jambi memiliki pola asuh otoriter.
7. Lebih dari separuh (63,3%) siswa di SMPN 11 Kota Jambi memiliki peran teman sebaya yang tinggi dalam perilaku *bullying*.
8. Lebih dari separuh (72,4%) siswa di SMPN 11 Kota Jambi memiliki tradisi senioritas yang tinggi.
9. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *bullying* di SMPN 11 Kota Jambi (nilai p-value = 0,000).
10. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 11 Kota Jambi (nilai p-value = 0,000).
11. Terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMPN 11 Kota Jambi (nilai p-value = 0,000).
12. Terdapat hubungan antara pengaruh media dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMPN 11 Kota Jambi (nilai p-value = 0,000).

13. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMPN 11 Kota Jambi (nilai p-value = 0,000).
14. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMPN 11 Kota Jambi (nilai p-value = 0,001).
15. Terdapat hubungan antara tradisi senioritas dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMPN 11 Kota Jambi (nilai p-value = 0,000).
16. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMPN 11 Kota Jambi adalah sikap (nilai p-value = 0,000 dan POR 4,749).

6.2 Saran

1. Bagi Siswa dan Pihak Sekolah SMPN 11 Kota Jambi

- a) Diharapkan semua siswa dapat bersikap baik terhadap sesama teman di sekolah tanpa melihat latar belakang dan perbedaan apapun, menjadi teman sebaya yang baik dengan mendukung teman seperti menawarkan bantuan dan berusaha untuk tidak memperburuk situasi ketika masalah muncul. Selain itu, siswa diharapkan tenang secara emosional saat terjadi konflik dan menghindari perilaku negatif seperti perundungan (*bullying*).
- b) Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin setiap tiga bulan dengan orang tua dari siswanya untuk melaporkan dan menginfokan perubahan yang terjadi di kalangan para siswa di dalam maupun di luar sekolah agar memudahkan untuk berkomunikasi.
- c) Memanfaatkan media agar memberikan dampak yang lebih positif, terutama mencari informasi cara membuat poster anti *bullying* yang nantinya bisa ditempel di mading sekolah dan dilihat oleh siswa lain. Hal ini juga dapat dijadikan ajang kampanye pencegahan *bullying* di sekolah.

2. Bagi Guru BK

Diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kematangan kepribadian melalui pelatihan keterampilan sosial seperti komunikasi yang

baik, bekerjasama dalam tim, dan membina hubungan yang sehat. Selain itu, hal ini juga dapat dilakukan melalui pendampingan, dimana siswa berhubungan dengan mentor yang dapat mendukung pendewasaan karakternya. Melibatkan siswa dalam kegiatan seni dan kreatif dapat membantu siswa mengeksplorasi nilai-nilai dan perasaannya serta memperdalam pemahamannya tentang diri sendiri dan orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kepercayaan, norma, sarana dan prasarana, karakteristik individu/kelompok, dan perbedaan kelas. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti perilaku *bullying* untuk memfokuskan bagi pelaku atau korban *bullying*.

